

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan adanya hasil penelitian, maka dalam praktik alat musik khususnya dalam pembelajaran di sekolah perlu mempertimbangkan beberapa hal. Yakni, metode pembelajaran, tahapan pembelajaran, media pembelajaran dan bahan pembelajaran yang tepat. Beberapa pertimbangan tersebut pula dapat dilaksanakan karena melihat karakteristik, motivasi dan kemampuan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, berdasarkan karakteristik siswa kelas VII F SMPN 26 Bandung yang memiliki tipe siswa yang aktif pada saat kegiatan pembelajaran dan motivasi belajar seni musik yang tinggi, maka metode pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar selain ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan adalah menggunakan metode drill. Pada praktik alat musik, metode drill menjadi metode yang harus dilaksanakan bertujuan agar dapat meningkatnya kemampuan siswa dalam bermain alat musik melalui proses berlatih. Proses latihan tersebut, didukung pula oleh bahan pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian ini, penggunaan tahapan, etude bersuplemen kit sebagai bahan pembelajaran berkaitan penuh dengan metode drill serta teori dari Gordon dan Woods terkait urutan pembelajaran. Bahan materi yang terus meningkat mengikuti teknik meniupan dan penjarian yang semakin kompleks menyebabkan semakin berlatih, siswa menjadi semakin mampu menggunakan teknik meniupan dan penjarian sampai pada penerapannya memainkan karya dengan baik.

Maka dalam pembelajaran alat musik di sekolah khususnya rekorder, dibutuhkan tahap pembelajaran yang benar-benar dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Dengan etude bersuplemen kit, kesulitan-kesulitan yang guru rasakan pada saat proses pembelajaran sampai dengan praktik rekorder dapat teratasi dengan baik. Alokasi waktu pembelajaran yang kurang, kemampuan siswa yang

beragam dan keinginan guru agar siswa dapat memenuhi dan mencapai tujuan pembelajaran dapat diatasi dengan baik.

### **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini, menjadi benang merah bahwa penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hanya berlaku pada karakter siswa yang spesifik. Pemilihan subjek penelitian yang dipilih secara *purposive*, menyesuaikan dengan apa yang terjadi secara alamiah dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini bersifat khas yakni untuk siswa dengan cara belajar yang aktif, berdasarkan peminatan masing-masing siswa dan untuk jenis instrument tertentu. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan penelitian, faktanya pemanfaatan etude bersuplemen kit dalam pembelajaran rekorder mampu meningkatkan kemampuan teknik peniupan dan penjarian rekorder sopran.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan terus oleh peneliti lain agar lebih disempurnakan.
2. Metode penelitian PTK dengan metode pembelajaran drill dan urutan pembelajaran menurut Gordon dan Woods dalam pembelajaran praktik musik layak dilakukan guru SBK bidang seni musik di sekolah.
3. Bahan-bahan pembelajaran untuk praktik musik harus selalu dibuat oleh guru itu sendiri dengan menyesuaikan karakteristik siswa dan berbagai hal lainnya yang mendukung suatu proses belajar mengajar sesuai dengan materi pembelajaran dan kurikulum yang digunakan.

Nesa Tri Lestari, 2017

*PEMANFAATAN ETUDE BERSUPLEMEN KIT UNTUK MENGATASI KESULITAN TEKNIK PERMAINAN  
REKORDER SOPRAN DI SMPN 26 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)